

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan implementasi *Enterprise Architecture* pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia, menggunakan TOGAF *framework* fase *preliminary* sampai fase C: *Information Systems Architectures* yang dimanfaatkan untuk membuat *website* GJKI, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Fase *Preliminary* menghasilkan gambaran mengenai organisasi GJKI, Ruang Lingkup Organisasi yang berisikan proses bisnis yang terpengaruh, dan prinsip GJKI untuk fase berikutnya.
2. Fase A: *Architecture Vision* menghasilkan kebutuhan bisnis yang berisikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia beserta solusi-solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut, hambatan-hambatan GJKI dalam mencapai tujuan organisasinya, dan kesiapan GJKI untuk melakukan transformasi bisnis.
3. Fase B: *Business Architecture* menghasilkan *Business Target Architecture* yang berisikan arsitektur bisnis untuk kedepannya yang menjadi solusi perubahan untuk menghadapi permasalahan bisnis GJKI.
4. Fase C: *Information System Architecture* menghasilkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan *website* dan aplikasi yang berisikan Use Case Diagram, Scenario, dan Activity Diagram yang menggambarkan bagaimana *website* yang akan dibuat.
5. Menghasilkan *website* GJKI berdasarkan analisis dari Fase C, *website* yang dihasilkan menampilkan informasi-informasi mengenai GJKI dan penggunaan *website* untuk membantu kegiatan atau tugas Pengurus GJKI.

4.2 Saran

Dalam mengimplementasikan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF *framework* dalam penelitian ini, saran untuk Gereja Jemaat Kristus Indonesia adalah untuk menerapkan hasil dari penelitian ini dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada, dan untuk kedepannya dapat melanjutkan

proses TOGAF ADM setelah fase C: *Information System Architectures*, terutama fase D: *Technology Architecture* untuk mengembangkan arsitektur teknologi.

